

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PELATIHAN PENINGKATAN KETRAMPILAN PENDAMPING ATLET  
KHSUSUNYA DI BIDANG TENAGA MASASE OLAHRAGA 2011**



**Oleh:  
Ali Satia Graha, M.Kes.**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2011**

## **A. Analisis Situasi**

Pelatihan peningkatan ketrampilan pendamping atlet khususnya di bidang tenaga masase olahraga merupakan kegiatan yang rutin dilakukan oleh kemenpora, selain kegiatan rutin seperti pelatihan wasit, pelatihan *mental training* bagi pelatih. Pelatihan ini dilakukan sebagai upaya peningkatan ketrampilan dalam menanggulangi atau meminimalisir cedera yang terjadi pada atlet yang berdampak negatif bagi prestasi atlet. Pelatihan ini diikuti oleh *masseur* maupun tim pendamping atlet yang berada di bawah naungan KONI daerah pada masing-masing provinsi di seluruh Indonesia.

Pelatihan yang diselenggarakan oleh deputi bidang peningkatan prestasi olahraga kemenpora ini dilakukan di Semarang tepatnya di Hotel Grasia jalan S. Parman no 29 Jawa Tengah pada tanggal 27 hingga 30 juni 2011. Peranan pengabdian dalam pelatihan ini sebagai narasumber atau instruktur penanganan cedera olahraga dengan terapi masase. Terapi masase yang digunakan merupakan terapi masase untuk penanggulangan cedera ringan yang dibuat oleh pengabdian dengan sasaran penanganan yaitu pengembalian posisi sendi yang mengalami pergeseran atau tidak pada tempatnya akibat aktivitas olahraga baik saat latihan maupun bertanding.

## **B. Tujuan Pengabdian**

Pelatihan peningkatan ketrampilan pendamping atlet khususnya di bidang tenaga masase olahraga yang diselenggarakan oleh deputi bidang peningkatan prestasi olahraga kemenpora memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Bagi pengabdian yaitu menambah pengalaman pengabdian sebagai narasumber dan memberikan wawasan keilmuan tentang penanganan cedera olahraga bagi *masseur*, tim pendamping atlet seluruh Indonesia yang sangat penting mendapatkan keilmuan tersebut.
2. Bagi lembaga yaitu deputi bidang peningkatan prestasi olahraga kemenpora dapat melanjutkan pelatihan setiap tahun sebagai salah satu upaya peningkatan tenaga pendukung prestasi olahraga.
3. Bagi *masseur* dan tim pendamping atlet mendapat ilmu penanganan cedera olahraga sebagai tindakan rehabilitasi ketika menemukan cedera di lapangan pada atlet untuk segera mendapatkan pertolongan pertama.

### **C. Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran dalam pelatihan ini adalah bagi *masseur*, pelatih dan tim pendamping atlet untuk memiliki pengetahuan baik teori dan praktek saat berlatih, bertanding dan saat atlet menjalani kejuaraan tingkat daerah, nasional, maupun internasional.

### **D. Peserta Pelatihan**

Peserta yang mengikuti pelatihan merupakan *masseur* dan tim pendamping atlet yang berada di bawah naungan KONI daerah pada tiap masing-masing provinsi yang ada di Indonesia yang berjumlah 30 orang.

### **E. Jadwal Kegiatan**

Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 27 hingga 30 juni 2011 di Hotel Grasia jalan S. Parman no 29 Jawa Tengah.

## **F. Hasil Pelatihan**

Berdasarkan pelatihan yang dilaksanakan maka didapatkan hasil bahwa *masseur* dan tim pendamping atlet dapat mengetahui dan melakukan baik secara teori maupun praktek terapi masase dalam penanganan cedera olahraga yang diketahui dengan ujian *pretest* dan *postest* baik secara teori maupun praktek sebelum dan sesudah pelatihan.

## **G. Kesimpulan**

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu narasumber atau pengabdian memberikan pengetahuan tentang terapi masase penanganan cedera olahraga baik secara teori maupun praktek agar dapat diterapkan oleh *masseur* dan tim pendamping atlet sebagai salah upaya peningkatan prestasi bagi atlet tersebut.